

## **ABSTRAK**

### **POTENSI KONTRIBUSI PAJAK BARANG DAN JASA TERTENTU ATAS KONSUMSI TENAGA LISTRIK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:**

**Faishal Ghifary Aranda**

Pendapatan daerah salah satunya bersumber dari pajak daerah. Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD) merupakan salah satu jenis pajak daerah kabupaten/kota. PBJT memiliki objek diantaranya adalah Konsumsi Tenaga Listrik. PBJT atas Konsumsi Tenaga Listrik di Kota Bandar Lampung masih menggunakan nomenklatur lama yakni Pajak Penerangan Jalan (PPJ). Penelitian bertujuan untuk mengetahui potensi serta faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi pemungutan PBJT atas Konsumsi Tenaga Listrik Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum dengan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Metode pengumpulan data secara Studi Pustaka dan Studi Lapangan, dengan pengelolaan data melalui tahap seleksi data, klasifikasi data, dan penyusunan data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemungutan PBJT atas Konsumsi Tenaga Listrik di Kota Bandar Lampung menggunakan sistem pemungutan pajak *With Holding Tax* dan masih menggunakan nomenklatur lama yakni PPJ. Pemungutan PPJ memiliki Realisasi pada Triwulan ketiga tahun 2022 sebesar Rp. 86.895.897.836,00 dengan realisasi PAD sebesar Rp. 436.267.339.703,00. Tingkat kontribusi PPJ terhadap PAD sebesar 19.91% dengan kriteria kontribusi “kurang”. Hal ini di dukung karena beberapa hal yakni Kualitas Pegawai, Kesadaran Masyarakat, dan Karakteristik Jenis Pajak. Hal yang menghambat adalah Optimalisasi Pendapatan dan Data konsumen tenaga listrik. Apabila dilakukan perubahan nomenklatur sesuai dengan UU HKPD diproyeksikan tidak memiliki pengaruh yang besar pada pengaturan, pemungutan, maupun pada kontribusi PBJT atas Konsumsi Tenaga Listrik terhadap PAD di Kota Bandar Lampung.

**Kata Kunci: Kontribusi, PBJT, PAD**

## ***ABSTRACT***

### ***POTENTION CONTRIBUTION CERTAIN GOODS AND SERVICE TAX ON ELECTRIC POWER CONSUMPTION TO LOCAL REVENUE BANDAR LAMPUNG CITY***

***By:***

***Faishal Ghifary Aranda***

*Local Revenue is one of the source of local tax. Certain Goods and Service Tax (CGST) in Law Number 1 of 2022 concerning Financial Relation between the Central Government and Regional Government (HKPD Law) is one of the type of taxes that have been authority of district/city governments. The Object of CGST like Electric Power Consumption. CGST on Electric Power Consumption in Bandar Lampung City still using the previous nomenclature that is street lighting Taxes (PPJ). This study aims to determine the potential and support and resistor factor of contribution of collecting CGST on Electric Power Consumption to Local Revenue Bandar Lampung City.*

*The type of research is legal research with a normative juridical approach and empirical legal approach. Method of collecting data using literature review and field studies, with data management through stages selection, classification, and drafting the data. Data analysis using the descriptive analysis.*

*The result of this study show that Collecting CGST on Electric Power Consumption in Bandar Lampung City using withholding tax system and still using the previous nomenclature that is PPJ. PPJ Collection has a realization in the third quarter of 2022 that is Rp. 86.895.897.836,00 with local revenue realization is Rp. 436.267.339.703,00. The level contribution of PPJ to Local Revenue is 19.91% with the contribution criterion is “Less Effective”. It is supported by good employee quality, citizens awareness, and Characteristics of typical tax, and then it is resisted by revenue optimalization and data of electric power consumption. Although the nomenclature has changed according to the HKPD Law, it is projected not have an impct to the regulation, collection, or Contribution CGST on Electric Power Consumption to Local Revenue in Bandar Lampung City.*

**Kata Kunci: *Contribution, CGST, Local Revenue***